

**STUDI EKSPERIMEN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI KWL (*KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED*) PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 SOLODIRAN  
MANISRENGGO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



**Disusun Oleh :**

**Rustiyadi**

**NIM : 2081100041**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023**

**PERSETUJUAN**

**STUDI EKSPERIMEN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI KWL (KNOW-  
WANT TO KNOW-LEARNED) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1  
SOLODIRAN MANISRENGGO KLATEN**

**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Disusun Oleh :

Rustiyadi

NIM : 2081100041

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum  
NIP.19591004 198603 1 002



$\frac{15}{8}$  2023

Pembimbing II



$\frac{15}{8}$  2023

Dr. H.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Bahasa



Dr. Hersulastuti, M.Hum  
NIP. 19650421 198703 2 002

PENGESAHAN

STUDI EKSPERIMEN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI KWL (KNOW-  
WANT TO KNOW-LEARNED) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1  
SOLODIRAN MANISRENGGO KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Disusun Oleh :  
Rustiyadi  
NIM : 2081100041

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Ronggo Warsito, M.Pd NIK. 690 890 113		30/8 2023
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		29/8 2023
Penguji I	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19591004 198603 1 002		29/8 2023
Penguji II	Dr. H.DB. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 001		29/8 2023

Mengetahui

Ketua Program studi  
Magister Pendidikan Bahasa



Dr. Hersulastuti, M.Hum  
NIP. 19650421 198703 2 002

Dekan Fakultas  
FKIP



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rustiyadi  
NIM : 2081100041  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis sebagai berikut.

Judul : Studi Eksperimen Pembelajaran Keterampilan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Solodiran Manisrenggo Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

  
Rustiyadi

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan kepada

1. Istri Tercinta (Sri Haryanti)
2. Anakku Tersayang (Muh Ridho Zaenurrohman)
3. Teman-teman guru SDN 1 Solodiran

## MOTTO

1. Barang siapa menghendaki kesejahteraan di dunia maka harus ditempuh dengan ilmu. Barang siapa menghendaki kesejahteraan di akherat maka harus ditempuh dengan ilmu. Dan barang siapa menghendaki kesejahteraan di dunia dan akherat maka harus ditempuh dengan ilmu.  
(Hadist Nabi Muhammad SAW)
2. Orang yang cuma berpikir untuk urusan perutnya, maka harga dirinya serupa dengan apa yang keluar dari perutnya. (Ali bin Abi Tholib)
3. Orang yang suka memfitnah mempunyai setan di atas lidahnya dan orang yang mendengarkan fitnah mempunyai setan diatas kupingnya. (Pepatah Jerman)
4. Sesudah mengalami yang pahit sekali, baru kita dapat mencapai yang manis.  
(Pepatah Cina)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Studi Eksperimen Pembelajaran Keterampilan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Solodiran Manisrenggo Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”.

.Penyusunan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan tesis ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Triyono selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma, Klaten.
3. Dr. Hersulastuti, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma, Klaten.
4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. H.DB. Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Pembimbing II, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Pihak Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.
7. Kepala SD Negeri 1 Solodiran yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang soleh di sisi Allah SWT.

Klaten, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	9
1. Pembelajaran.....	9
2. Membaca Intensif .....	23
3. Hasil Belajar.....	29
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	38
5. Strategi Pembelajaran KWL.....	42
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	47
C. Kerangka Berpikir .....	48
D. Hipotesis .....	49

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel .....	51
D. Variabel Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	54

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan .....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
---------------------	----

B. Implikasi.....	74
C. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lembar Kerja Sswa ( <i>Worksheet</i> ).....	43
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian.....	50
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen.....	53
Tabel 4.1	Nilai Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	57
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Item Tes.....	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas Item Tes.....	58
Tabel 4.4	Hasil Pretes Kemampuan Membaca Intensif Siswa.....	59
Tabel 4.5	Hasil Postes Kemampuan Membaca Intensif Siswa.....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data.....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas Pretes antara Kelompok Perlakuan.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Perbedaan Nilai Pretes antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Perbedaan Pretes dan Postes pada Kelompok Eksperimen	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Perbedaan Pretes dan Postes pada Kelompok Kontrol....	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas antara Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Perbedaan Nilai Postes antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	49
------------	-------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Materi dan Soal Tes Membaca Intensif.....	79
2. Nilai Kemampuan Membaca Intensif Siswa.....	84
3. Hasil Olah data dengan SPSS.....	88
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	95
5 Silabus.....	98
6. Foto Dokumentasi.....	112
7. Hasil Pekerjaan Siswa.....	117

## ABSTRAK

Rustiyadi. NIM. 20811000041. Studi Eksperimen Pembelajaran Keterampilan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Solodiran Manisrenggo Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma. Klaten. 2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran keterampilan membaca intensif dengan menggunakan KWL pada siswa kelas V SD Negeri 1 Solodiran Tahun Pelajaran 2021/2022; (2) Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pembelajaran KWL terhadap keterampilan membaca intensif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Solodiran Tahun Pelajaran 2021/2022

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen diberikan strategi pembelajaran KWL dan kelompok kontrol diberikan metode ceramah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan uji Wilcoxon, Mann Whitney, Paired t test, dan Independent t test.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Rata-rata kemampuan siswa dalam membaca intensif yang diberikan strategi pembelajaran KWL (kelompok eksperimen) adalah 80,50, dan yang diberikan metode ceramah adalah 73,88 (kelompok kontrol). Dengan demikian, kemampuan siswa dalam membaca intensif yang diberikan strategi pembelajaran KWL lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberikan metode ceramah; (2) Strategi pembelajaran KWL lebih efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca intensif dibandingkan dengan metode ceramah, karena kelompok siswa antara yang diberikan strategi pembelajaran KWL dengan metode ceramah ada perbedaan signifikan, yaitu anak yang diberikan strategi pembelajaran KWL memiliki rata-rata kemampuan membaca intensif lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan metode ceramah.

Kata Kunci: *Membaca Intensif, KWL, Bahasa Indonesia*

## **ABSTRACT**

*Rustiyadi. NIM. 20811000041. Experimental Study of Learning Intensive Reading Skills Using the KWL (Know-Want To Know-Learned) Strategy in Grade V Students of SD Negeri 1 Solodiran Manisrenggo Klaten in the Academic Year 2021/2022. Thesis. Magister of Language Education Program, Teacher Training and Education Faculty, Widya Dharma University. Klaten. 2023.*

*The purposes of this research are: (1) to describe and analyze learning intensive reading skills by using KWL for fifth grade students at SD Negeri 1 Solodiran in the 2021/2022 academic year; (2) Describe and analyze the effectiveness of KWL learning on intensive reading skills in class V students of SD Negeri 1 Solodiran for the 2021/2022 Academic Year*

*The research method used was experimental research, with two groups: the experimental group was given the KWL learning strategy and the control group was given the lecture method. Data collection method using observation, tests and documentation. The analysis technique used Wilcoxon, Mann Whitney, Paired t test, and Independent t test.*

*The results of the study concluded that: (1) The average ability of students in intensive reading given the KWL learning strategy (experimental group) was 80.50, and those given the lecture method was 73.88 (control group). Thus, the students' ability to read intensively given the KWL learning strategy was higher than the group of students who were given the lecture method; (2) The KWL learning strategy is more effective in improving students' abilities in intensive reading compared to the lecture method, because there is a significant difference between the groups of students who are given the KWL learning strategy and the lecture method, that is, children who are given the KWL learning strategy have an average ability to read more intensively. compared to students who were given the lecture method.*

*Keywords: Intensive Reading, KWL, Indonesian*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan membaca sebagai salah satu kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia diawali dengan pengajaran keterampilan reseptif sedangkan keterampilan produktif dapat turut ditingkatkan pada tahap-tahap selanjutnya. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa tulis yang reseptif. Dengan membaca, seorang akan dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya.

Membaca merupakan jenis kemampuan berbahasa, seseorang dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan dan tulisan akan memungkinkan orang mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri.

Keterampilan membaca tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Kemampuan membaca itu hanya dapat di peroleh melalui proses belajar yang tidak bersifat alamiah, artinya upaya pemerolehannya dilakukan secara sengaja, diantaranya melalui jalur pendidikan formal. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh semua orang. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan dasar nalar, sosial dan emosional. Di dalam kurikulum 1994 pembelajaran membaca di sekolah dasar tergolong ke dalam dua jenis yaitu: (1) membaca teknis (permulaan), (2) membaca pemahaman.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis, melalui media kata-kata bahasa tulis. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan meta kognitif.

Kepandaian membaca menjadi pertanda kemajuan dan peradaban suatu bangsa, dengan membaca orang mudah mempelajari suatu kepandaian atau keterampilan baru dengan tidak memerlukan penjelasan. Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak, melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi.

Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak anak masuk SD/MI dan kesulitan belajar anak harus secepatnya diatasi. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan murid dalam meraih kemajuan dengan kemampuan yang memadai murid akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan membaca diantaranya dilakukan melalui pembelajaran di sekolah-sekolah dasar sebagai pendidikan dasar yang harus mampu membekali dengan dasar-dasar kemampuan membaca dan menulis yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Betapa pentingnya di Sekolah Dasar, karena memiliki fungsi strategis dalam usaha peningkatan sumberdaya manusia.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Kemampuan membaca harus segera dikuasai oleh para murid di SD karena kemampuan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar murid di SD. Keberhasilan belajar murid dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Murid yang tidak mampu membaca dengan lancar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Murid akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang

disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang lancar dalam membaca.

Minat membaca sangat diperlukan bagi semua orang karena selain memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas membaca juga mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Membaca merupakan usaha yang harus dilakukan secara terus-menerus dan membaca juga harus dijadikan sebagai budaya dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu.

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin meningkat usaha belajar, maka semakin baik pula hasil belajarnya. Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswanya, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 1 Solodiran diketahui bahwa: (1) Pembelajaran membaca hanya menugaskan siswa membaca apa yang ada di dalam buku tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide atau gagasan yang dimiliki; (2) Teknik mengajar yang digunakan kurang bervariasi; (3) Sarana dan prasarana yang belum memadai di sekolah ini; dan (4) Hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V SD tersebut diperoleh keterangan tentang permasalahan dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran keterampilan membaca, baik guru maupun siswa

mengatakan bahwa membaca intensif itu sulit. Hal ini disebabkan, guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca hanya menugaskan siswa membaca apa yang ada di dalam buku tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide atau gagasan yang dimiliki. Di samping itu, teknik mengajar yang digunakan kurang bervariasi, hanya menggunakan metode dikte dan ceramah saja menjadikan motivasi belajar siswa menjadi rendah ditambah dengan sarana dan prasarana yang belum memadai di sekolah ini. Oleh karena diperlukan penerapan pembelajaran inovatif seperti strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL).

KWL dikenal sebagai strategi mengaktifkan latar belakang pengetahuan, jika peserta didik memiliki skemata yang diperlukan, mereka memiliki pendukung untuk masuk pada topik baru yang diajarkan. Strategi KWL memungkinkan guru akan diperlukan untuk membantu peserta didik membangun latar belakang pengetahuannya (skematanya) sebelum mengidentifikasi apa yang telah dibaca dan ingin dipelajari (Moreillon, 2017).

Selain itu, setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dari 25 siswa yang mendapatkan nilai yang memenuhi KKM sebesar 70 hanya 45,2%, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 5,8.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud mengangkat judul penelitian: Studi Eksperimen Pembelajaran Keterampilan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi Kwl (*Know-Want To Know-Learned*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Solodiran Manisrenggo Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Guru dan siswa menganggap bahwa membaca intensif itu sulit.
2. Pembelajaran membaca intensif hanya menugaskan siswa membaca apa yang ada di dalam buku tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide atau gagasan yang dimiliki.
3. Strategi mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
4. Sarana dan prasarana yang belum memadai di sekolah ini
5. Hasil belajar siswa tahun pelajaran 2021/2022 masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada strategi mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga dalam penelitian digunakan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL).

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran keterampilan membaca intensif dengan menggunakan KWL (*know-want to know-learned*) pada siswa kelas V SD Negeri 1 Solodiran Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran KWL terhadap keterampilan membaca intensif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Solodiran Tahun Pelajaran 2021/2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pembelajaran keterampilan membaca intensif dengan menggunakan KWL pada siswa kelas V SD Negeri 1 Solodiran Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pembelajaran KWL terhadap keterampilan membaca intensif pada siswa kelas V SD Negeri 1 Solodiran Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai wahana menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan.
- b. Untuk khasanah bacaan, sekaligus sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai motivasi dan hasil belajar Keterampilan membaca intensif.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pendidikan khususnya bagi siswa V SD Negeri 1 Solodiran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, yaitu:

1. Pembelajaran membaca intensif dengan strategi pembelajaran KWL memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Rata-rata kemampuan siswa yang diberikan strategi pembelajaran KWL (kelompok eksperimen) adalah 80,50, dan yang diberikan metode ceramah adalah 73,88 (kelompok kontrol). Dengan demikian, kemampuan siswa dalam membaca intensif yang diberikan strategi pembelajaran KWL lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diberikan metode ceramah.
2. Strategi pembelajaran KWL lebih efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca intensif dibandingkan dengan metode ceramah, karena kelompok siswa antara yang diberikan strategi pembelajaran KWL dengan metode ceramah ada perbedaan signifikan, yaitu anak yang diberikan strategi pembelajaran KWL memiliki rata-rata kemampuan membaca intensif lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan metode ceramah.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan di atas, penelitian ini dapat memunculkan implikasi seperti di bawah, yaitu :

1. Strategi pembelajaran KWL mampu meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa, sehingga strategi pembelajaran KWL perlu digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada anak SD.
2. Guru SD memiliki pilihan untuk menggunakan strategi pembelajaran KWL dalam proses pembelajaran membaca, karena strategi ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

#### **1. Bagi guru**

Guru SD dapat menggunakan strategi pembelajaran KWL untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa, karena strategi ini terbukti secara signifikan mempengaruhi kemampuan membaca intensif siswa, sehingga perlu diterapkan dalam mewujudkan inovasi pembelajaran agar kemampuan membaca intensif siswa meningkat.

#### **2. Bagi Penelitian berikutnya**

Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran KWL untuk meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Akhadiah, S., Krisnasanjaya, dan Sintowati R.U. 2011. *Membaca I*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Cawanmas.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Joyce, B., M. Weil dan E. Calhoun, 2011. *Model of Teaching (Model-Model Pembelajaran)*. Yogyakarta: Sinar Pustaka.
- Kamidjan, 2016. *Membaca Efektif*. Bandung: Angkasa.
- Majid, Abdul. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S., 2013. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: CV. Jemmars.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.

- Nurhadi. 2017. *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Pusat Studi, Unesa.
- Nurhadi. 2018. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Malang: Sinar Baru Algensindo dan IKIP Malang.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2012. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rahim, Farida, 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. Kencana Perdana Media Group.
- Semiawan. 2012. *Memahami Konsep Pembelajaran*. Jakarta. PT Grasendo.
- Soedarso, 2016. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Somadayo, Samsu, 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryosubroto, Sumadi. 2016. *Proses-proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Hadi. 2010. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Suyatno.2018. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pusaka.
- Suyono, 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep*. Bandung: Rosdakarya.
- Tampubolon, A. 2010. *Membaca Efektif*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2014. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2019. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah. 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.

Winataputra, Udin S. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.